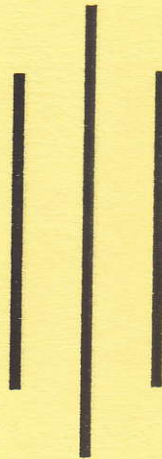


ISSN : 1412 – 0216

JURNAL

# EKOMA

Volume 12, Nomor 2, Oktober 2011



**STIE WIDYA DHARMA  
SURABAYA**

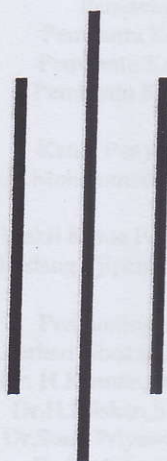
|       |              |         |           |                             |                   |
|-------|--------------|---------|-----------|-----------------------------|-------------------|
| Ekoma | Volume<br>12 | Nomor 2 | Hal. 1-90 | Surabaya<br>Oktober<br>2011 | ISSN<br>1412-0216 |
|-------|--------------|---------|-----------|-----------------------------|-------------------|

ISSN : 1412 – 0216

JURNAL

# EKOMA

Volume 12, Nomor 2, Oktober 2011



**STIE WIDYA DHARMA  
SURABAYA**

|       |              |         |           |                             |                   |
|-------|--------------|---------|-----------|-----------------------------|-------------------|
| Ekoma | Volume<br>12 | Nomor 2 | Hal. 1-90 | Surabaya<br>Oktober<br>2011 | ISSN<br>1412-0216 |
|-------|--------------|---------|-----------|-----------------------------|-------------------|



JURNAL

# EKOMA

Volume 12, Nomor 2, Oktober 2011

Jurnal EKOMA ( Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi ), merupakan wadah informasi berupa hasil penelitian, laporan kasus dan tinjauan pustaka yang merupakan konsep-konsep pemikiran inovatif hasil telaah pustaka yang bermanfaat untuk menunjang kemajuan ilmu pengetahuan. Naskah dapat ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris dengan gaya bahasa efektif dan akademis. Terbit pertama kali tahun 2001 dengan frekuensi terbit dua kali setahun pada bulan Oktober dan April.

Pelindung:

Ketua STIE Widya Dharma

Penasehat:

Pembantu Ketua I

Pembantu Ketua II

Pembantu Ketua III

Ketua Penyunting:

Dr.Drs.H.Mohammad Usman,SE.,MM.

Wakil Ketua Penyunting :

Hj.Endang Tjiptaning Rum,Dra.

Penyunting Ahli :

Dr.H.Farhan Ghozali,Drs.,SH.,MM.

Prof.Dr. H.Kusnan,Drs.,Ir.,SE.,MT

Dr.H.Miskan,SH.,MH.

Dr.Sunu Priyawan,M.Si.

Dr.H.Hidayat,MM

Dr.Hj.Woro Utari,MM

Dr.Drs.H.Mohammad Usman,SE.,MM

Hari Purwanto,Drs.,SE.,MM.

Agung Nugroho,SE,MM

Soedarso,S.Sos.,M.Hum.

Abdul Somad,SS., M.Ak.

Tata Usaha:

Naning Tri Rahayu,SE

Unggul Aryo Widjayanto,A.Md.

---

Alamat Redaksi/Penerbit:

STIE Widya Dharma Surabaya

Jl.Ketintang 147 Telp. (031) 8284304 Surabaya.

---

## Pengantar Redaksi

Dengan memuji syukur kehadiran Allah S.W.T., bahwa atas limpahan rahmat, nikmat dan hidayahnya, maka Jurnal EKOMA Volume 12 nomor 2, Oktober 2011 dapat diterbitkan.

Kami mengucapkan terima kasih kepada penyumbang artikel, baik artikel hasil penelitian, laporan kasus dan tinjauan pustaka. Tidak lupa kami mohon maaf karena tidak semua artikel dapat dimuat di nomor ini, dan mudah-mudahan bisa dipertimbangkan untuk dapat dimuat di nomor penerbitan berikutnya. Redaksi menyadari bahwa pada penerbitan ini masih jauh dari sempurna dan banyak kekurangannya, oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan.

Selanjutnya redaksi memberi kesempatan kepada semua kalangan yang berminat untuk menyumbangkan artikelnya agar bisa diterbitkan pada nomor penerbitan berikutnya.

Redaksi



# E K O M A

Volume 12, Nomor 2, Oktober 2011

## Daftar Isi

|  |       |
|--|-------|
| Peranan Pendidikan dan Pembelajaran Zakat Sebagai Jaminan Sosial Yang Komprehensif Dalam Mengentaskan Kemiskinan<br>Farhan Ghozali                               | 1-8   |
| Dampak Kebijakan Otonomi Daerah Bagi Pemberdayaan Ekonomi Rakyat<br>Sutatmi  | 9-20  |
| Strategi Kesuksesan Usaha Kecil<br>Muhammad Azis<br>Rusman Soleman   | 21-34 |
| Dinamika Pandangan Tentang Risiko Dan Ketidakpastian Ekonomi<br>Endang Sri Andayani  | 35-42 |
| Pengaruh Profesionalisme Guru dan Kompensasi Terhadap Kepuasan Kerja Guru Mata Pelajaran Ekonomi/Akuntansi SMA Di Kota Dan Kabupaten Malang<br>Cipto Wardoyo     | 43-60 |
| Pengaruh Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah Dan Komitmen Terhadap Kepuasan Kerja Guru Ekonomi Di SMKN I Surabaya<br>Mohammad Usman                           | 61-68 |
| Kewirausahaan Dalam Pembangunan Sosial Ekonomi Di Era Kompetisi Global (Suatu Kajian Tentang Peran PT Sebagai Kunci Untuk Mencetak Wirausaha)<br>Mughtar Yunus ✓ | 69-76 |
| Kajian Tentang Formula Dana Alokasi Umum ( <i>A Study on Fund For General Allocation Formula</i> )<br>Suyanto  | 77-90 |



## Panduan Untuk Penulis Artikel

Jurnal EKOMA (Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi) merupakan terbitan berkala atau periodikal sumber informasi dan pengetahuan ilmiah yang sangat penting bagi masyarakat yang berkecimpung dalam kegiatan bisnis maupun ilmu pengetahuan. Jurnal ini diterbitkan 2 (dua) kali dalam satu tahun yaitu setiap bulan April dan Oktober. Pimpinan Redaksi hanya menerima naskah asli yang belum pernah dipublikasikan di dalam maupun di luar negeri. Artikel dapat berupa Hasil Penelitian Lapangan, Hasil Kajian Pustaka, dan Hasil Kerja Pengembangan (Proyek).

Naskah dapat ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris dengan gaya bahasa efektif dan akademis.

### Ketentuan umum

1. Naskah dicetak pada kertas folio A4 (ukuran 21 X 29,7 cm) 6-12 hal.
2. Judul hendaknya singkat, mencerminkan isi dan dapat dipakai sebagai deskriptor. Hindari pemakaian singkatan, akronim, simbol, kode dan formula yang tidak umum digunakan. Judul sebaiknya memuat variabel yang diteliti. Pada umumnya judul penelitian disusun dengan cara memenggal kata tanya rumusan masalah. Judul laporan kasus atau bukan penelitian, pada umumnya bersifat indikatif, artinya merujuk pada pokok pembahasan dan bukan merupakan kesimpulan.
3. Semua artikel hendaknya disertai abstrak dalam bahasa yang sama dengan bahasa artikel. Abstrak sedapat mungkin diberikan kata kunci dengan penekanan khusus pada istilah yang telah disetujui.
4. Menggunakan huruf kecil dengan ukuran karakter 12.

5. Setiap artikel harus dilengkapi dengan daftar pustaka atau rujukan.

6. Bahan acuan yang digunakan tidak melebihi 10 tahun.

7. Penulisan bahan rujukan dalam teks dan teknik penyuntingan menggunakan sistim nama-tahun (sistem Harvard).

Contoh :

a. Bila pengarang satu orang.

Rifai (1995) menyatakan ...

Penulisan merupakan ... (Rifai, 1995)

b. Bila pengarang 2 orang.

Nampiah dan Rifai (1998) mengatakan ...

Penulisan merupakan ... (Nampiah dan Rifai, 1998).

c. Bila pengarang > dari 2 orang.

Rifai et.al. (1995) ...

Penulisan merupakan ... (Rifai et.al., 1995).

d. Bila merujuk dari 2 sumber atau lebih, ditulis oleh pengarang yang berbeda.

Nampiah (1998) dan Rifai (1990) berpendapat ...

Penulisan merupakan ... (Nampiah, 1998; Rifai, 1990 dan Ahmad, 1992).

8. Bila kutipan kurang dari 40 kata : ditulis di antara tanda kutip ( " ... " ) sebagai bagian yang terpadu dalam teks utama, dan diikuti nama pengarang dan tahun.

Contoh :

Soebronto (1990) menyimpulkan "ada hubungan yang erat antara faktor sosial ekonomi dengan kemajuan belajar".

... adalah "ada hubungan yang erat antara faktor sosial ekonomi dengan kemajuan belajar" (Soebronto, 1990)

9. Bila kutipan 40 kata atau lebih : ditulis tanpa tanda kutip, terpisah dari teks utama, dimulai pada ketukan ke-6 dari garis tepi sebelah kiri, dan dengan spasi tunggal.

Contoh :



Sutrisno (2001) mendefinisikan likuiditas sebagai berikut: Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk membayar ..... (Sutrisno, 2001).

#### **Ketentuan khusus**

#### **I. Petunjuk penulisan ilmiah laporan penelitian.**

Tulisan ilmiah laporan penelitian, merupakan tulisan ilmiah dari suatu hasil penelitian, baik kualitatif, kuantitatif maupun triangulasi, yang secara umum memuat hasil uji kebenaran rasional dengan data empiris atau eksplanasi dari suatu fenomena yang menarik untuk diteliti sehingga memperoleh kebenaran, baik koherensi maupun korespondensi.

Naskah hasil penelitian hendaknya disusun menurut sistematika sebagai berikut :

1. **Judul**, hendaknya menggambarkan isi pokok tulisan secara ringkas dan jelas, ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris. Judul terdiri dari maksimal 12 kata. Ringkasan judul yang tidak lebih dari 40 karakter hendaknya juga disertakan.

2. **Nama-nama Penulis**, disertai catatan kaki tentang profesi, instansi tempat penulis bekerja dan alamatnya dengan jelas.

3. **Abstrak**, ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, tidak lebih dari 250 kata, dan merupakan intisari seluruh tulisan, meliputi : latar belakang, tujuan, metode, hasil dan simpulan. Dibawah abstrak disertakan 3 – 5 kata kunci ( key words ).

4. **Pendahuluan**, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah serta tujuan penelitian dan manfaat penelitian, hipotesis bila diperlukan.

5. **Metode**, harus dijelaskan selengkap mungkin agar peneliti lain dapat melakukan uji coba ulang atau menindak lanjuti. Acuan (referensi) diberikan pada metode yang kurang dikenal.

6. **Hasil**, dikemukakan dengan jelas bila perlu dengan tabel, ilustrasi (gambar, grafik, diagram) atau foto.

Hasil yang telah dijelaskan dengan tabel atau ilustrasi tidak perlu diuraikan panjang-lebar dalam teks. Garis-garis vertikal dibuat seminimal mungkin, agar memudahkan penglihatan. **Persamaan matematis**, dikemukakan dengan jelas. Jika simbol matematis tidak ada pada word proccesor dapat ditulis menggunakan pensil atau pena dengan hati-hati. Kalau perlu beri keterangan simbol dengan tulisan tangan (pensil tipis). **Angka desimal**, ditandai dengan koma untuk bahasa Indonesia dan titik untuk bahasa Inggris. **Tabel, ilustrasi atau foto**, diberi nomor dan diacu berurutan dengan teks, judul ditulis dengan singkat dan jelas. Keterangan diletakan pada catatan kaki, tidak boleh pada judul. Semua singkatan atau kependekan harap dijelaskan pada catatan kaki.

7. **Pembahasan**, menerangkan hasil penelitian, bagaimana hasil penelitian yang dilaporkan dapat memecahkan masalah, perbedaan dan persamaan dengan penelitian terdahulu serta kemungkinan pengembangannya.

8. **Kesimpulan dan saran**, diletakan pada bagian akhir pembahasan.

9. **Ucapan terima kasih**, dapat ditujukan pada semua pihak yang membantu bila memang ada dan harus diterangkan se jelas mungkin.

Diletakkan pada akhir naskah, sebelum daftar pustaka.

10. **Daftar Pustaka**, disusun menurut sistim Harvard.

Contoh penyuntingan sistim Harvard.

#### **Buku atau monogram.**

Danin S, 2002. Menjadi Peneliti Kualitatif. CV Pustaka, Cetakan 1, Bandung.



Marzuki HMS. 2000. Pedoman Penulisan Karya Ilmiah. Edisi Keempat. Universitas Negeri Malang Majalah.

Rukmo M., 1997, Penulisan Hasil Penelitian Dalam Jurnal Ilmiah. Jurnal Endo Restorasi.

#### **Disertasi atau Tesis.**

Dunnington DJ, 1984. The Development and Study of Single-Cell-Cloned Meta Stazing Mammary Tumor Cell System in the Rat. Dissertation, University of London, England.

### **II. Petunjuk penulisan ilmiah tinjauan pustaka.**

Tulisan ilmiah tinjauan pustaka, merupakan tulisan ilmiah dari suatu penelitian di perpustakaan, dengan melakukan kajian berbagai sumber ilmiah yang ada, dan dianalisis secara rasional dan kritis sehingga menemukan kesamaan persepsi sebagai jawaban pertanyaan penelitian atau bahkan menemukan masalah baru yang layak diteliti lebih lanjut.

Naskah tinjauan pustaka, disusun menurut sistematika sebagai berikut : judul, nama penulis, abstrak, pendahuluan, telaah pustaka, pembahasan yang diakhiri kesimpulan dan saran, daftar pustaka.

### **III. Petunjuk penulisan laporan kasus.**

Tulisan ilmiah laporan kasus, merupakan tulisan ilmiah dari suatu laporan penelitian kualitatif studi kasus yang mempunyai keunikan, yang perlu penjelasan atau pengungkapan masalah kasus tersebut untuk diteliti lebih lanjut.

Naskah laporan kasus disusun menurut sistematika sebagai berikut : judul, nama penulis, abstrak, kasus, tatalaksana kasus bila perlu disertai foto, pembahasan yang diakhiri dengan kesimpulan dan saran, daftar pustaka.

**Ilustrasi**, dapat berupa gambar, grafik atau diagram diberi nomor dan diacu berurutan dengan teks.

Keterangan diberikan dengan singkat dan jelas di bawah ilustrasi (tidak dalam ilustrasinya). Foto berwarna harus kontras, tajam, jelas dan di atas kertas mengkilap. Ukuran terkecil adalah 125 x 195 mm.

#### **Ketentuan lain**

Naskah diketik dengan program MS Word XP, dan yang asli dikirim ke Redaksi disertai dengan CD.

Naskah dapat diedit redaksi tanpa mengubah isi untuk disesuaikan dengan format penulisan yang telah ditetapkan. Naskah yang telah diterima beserta semua ilustrasi yang menyertainya menjadi milik sah penerbit, serta tidak dibenarkan untuk diterbitkan dimanapun baik secara keseluruhan atau sebagian, dalam bentuk cetakan maupun elektronik tanpa ijin tertulis dari penerbit. Semua data, pendapat, atau pernyataan yang terdapat pada naskah adalah merupakan tanggung jawab penulis. Penerbit, dewan redaksi, dan seluruh staf Jurnal EKOMA tidak bertanggung jawab atau tidak bersedia menerima kesulitan maupun masalah apapun sehubungan dengan konsekuensi dari ketidakakuratan, kesalahan data, pendapat maupun pernyataan.

#### **Sistematika Jurnal Ilmiah**

#### **Laporan Penelitian :**

Judul

Abstrak

Kata Kunci

Pendahuluan

Metode

Hasil Penelitian

Pembahasan

Ucapan Terimakasih ( jika ada )

Daftar Pustaka



## Studi Pustaka

Judul

Abstrak

Kata Kunci

Pendahuluan

Telaah Pustaka

Pembahasan

Ucapan Terima Kasih ( jika ada )

Daftar Pustaka

## Laporan Kasus

Judul

Abstrak

Kata Kunci

Pendahuluan

Tatalaksana Kasus

Pembahasan

Ucapan Terima Kasih ( jika ada )

Daftar Pustaka



✓

**KEWIRAUSAHAAN DALAM PEMBANGUNAN SOSIAL EKONOMI  
DI ERA KOMPETISI GLOBAL**  
(Suatu Kajian Tentang Peran PT Sebagai Kunci Untuk Mencetak Wirausaha)

Muchtar Yunus  
Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Makassar

**ABSTRAK**

Keterpurukan ekonomi yang melanda negara kita dengan sebutan krisis ekonomi pada tahun 1997 adalah pengalaman pahit yang sangat berharga, sehingga selalu terasa segar dalam ingatan kita, bahkan sampai sekarang ini mempengaruhi kita dalam pengambilan keputusan.

Bagi pemerintah, krisis tersebut memang menyadarkan untuk menata kembali sistem ekonomi yang dijalankan selama ini dengan keberpihakan pada dunia usaha dan industri berskala besar dengan peran pengendali adalah para konglomerat. Dunia usaha/Industri yang berskala besar terbukti tidak rentan terhadap daya tahan akan perubahan dan gejolak, sehingga menghancurkan sendi perekonomian, sosial, politik, dan dunia usaha.

Bagi Perguruan Tinggi, berperan strategis membantu pemerintah dalam meningkatkan kemandirian dan daya saing bangsa, melalui pendidikan kewirausahaan yakni menanamkan virus kewirausahaan, dan mencetak wirausaha atau entrepreneur secara berkelanjutan. Begitu banyaknya Perguruan Tinggi di Indonesia dan ratusan ribu lulusan yang segera terjun ke dalam masyarakat setiap tahun. Mestinya ratusan ribu lulusan Perguruan Tinggi tersebut tidak menambah masalah baru dalam masyarakat, sebaliknya dengan pengalaman krisis ekonomi tersebut, luaran perguruan tinggi memiliki kompetensi dalam memecahkan persoalan nyata dalam masyarakat. Sarjana sebagai luaran PT benar-benar berperan sebagai agent of change di dalam masyarakat demi masa depan bangsa.

**Kata Kunci:** Keterpurukan ekonomi, kewirausahaan, dan peran PT.

**PENDAHULUAN**

Krisis multi dimensional yang melanda negara kita Indonesia yang tercinta, sejak tahun 1997 dan relatif berlangsung lama, menjadi pengalaman pahit yang sangat berharga kepada semua lapisan masyarakat, tidak terkecuali. Mengapa tidak, karena telah menghancurkan sendi-sendi perekonomian, sosial, politik dan dunia usaha. Tapi pada sisi lain, kenyataan di masyarakat menunjukkan bahwa dengan krisis tersebut ada yang melihat sebagai sebuah tantangan dan peluang, bahkan

dengan krisis tersebut membawa hikmah dan pelajaran bagaimana seharusnya mengelola dunia usaha yang benar, mandiri, profesional dan berdaya saing kuat yang tidak rentang dengan perubahan dan krisis. Bagi pemerintah, krisis tersebut telah menyadarkan untuk menata kembali sistem ekonomi Indonesia yang dijalankan selama ini, khususnya kebijakan-kebijakan ekonomi yang berhubungan dengan dunia usaha. Pada masa lalu strategi pembangunan bertumpu pada upaya mengejar pertumbuhan ekonomi yang besar



perguruan tinggi yang menganggur. Hal yang sangat mencemaskan ialah angka cenderung naik pesat dari waktu ke waktu. Dalam waktu enam bulan, dari Agustus 2006 hingga Februari 2007, penganggur terdidik naik sebesar 66.578 orang (9,88 %), artinya dalam setahun bisa mencapai 20%. Lebih menyedihkan lagi bila kita mengikuti kelompok penganggur terdidik yang setengah menganggur. Pada bulan Februari 2007 sudah terdapat 1,4 juta atau naik 26 % dibandingkan Februari 2006, (Ciputra, 2009).

Berdasar pada uraian dan penjelasan tersebut, maka semakin menarik rasanya untuk membahas dalam artikel ini tentang masalah kewirausahaan dan peran perguruan tinggi dalam mencetak sarjana sebagai *agent of change* dalam masyarakat demi masa depan bangsa.

### KONSEP WIRAUSAHA DAN KEWIRAUSAHAAN

Istilah "wirausaha" atau "wiraswasta" berasal dari bahasa Perancis *Entrepreneur* yang berarti kontraktor. Asal katanya ialah *entreprenant* yang berarti giat, mau berusaha, berani, penuh petualangan, dan *entreprendre* yang artinya *undertake*. Istilah *entrepreneur* mulai dipergunakan dalam bahasa Inggris sejak tahun 1978 dan dipahami sebagai *a contractor acting as intermediary between capital and labour* (Riant Nugroho dalam Ciputra, 2009). Di Indonesia sendiri, *entrepreneur* diterjemahkan sebagai *enterprenir*, pengusaha, dan usahawan. Di lingkungan pemerintahan, digunakan istilah wirausaha.

Richard Cantillon, ahli ekonomi Perancis asal Skotlandia yang pertama mempopulerkan istilah *entrepreneur* pada tahun 1755 dalam "*Essai Sur La Nature Du*

*Commerce en General*" menyatakan, *entrepreneur* ialah mereka yang membayar harga tertentu untuk produk tertentu, untuk dijual dengan harga yang tidak pasti, sambil membuat keputusan-keputusan tentang upaya mencapai dan memanfaatkan sumber-sumber daya, dan menerima risiko berusaha (Riant Nugroho dalam Ciputra, 2009).

Pemahaman awal tentang *entrepreneur* ini diikuti oleh pendiri teori ekonomi klasik Adam Smith. Dalam "*An Inquiry Into The Nature and The Wealth of the Nations*", Smith memahami seorang *entrepreneur* sebagai individu yang menciptakan suatu organisasi untuk tujuan-tujuan komersial. *Entrepreneur* bereaksi terhadap perubahan-perubahan ekonomi, bahkan mereka menjadi agen dari perubahan ekonomi. Salah seorang pengikut Smith, Jean-Baptise Say yakin *entrepreneur* sebagai penentu dari kesejahteraan dari suatu negara (Riant Nugroho dalam Ciputra, 2009).

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, istilah wirausaha dari kata *wira* berarti pahlawan dalam usaha atau orang yang berani melakukan suatu usaha. Arti kata kewirausahaan atau *entrepreneurship* menurut Tim Kewirausahaan UNS (1997) adalah suatu kepribadian sikap kemampuan berwirausaha atau kemampuan yang unggul dalam menciptakan suatu usaha.

Berdasarkan Inpres No. 4 Tahun 1995 tanggal 30 Juni 1995 tentang Gerakan Nasional Memasyarakatkan dan Membudayakan Kewirausahaan, istilah ini diartikan sebagai semangat sikap perilaku, dan kemampuan upaya mencari menangani usaha dan atau kegiatan yang mengarah kepada upaya mencari, menciptakan, menerapkan cara kerja, teknik, dan produk baru dengan meningkatkan



efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan atau memperoleh keuntungan yang lebih besar. Menurut Ciptono (1999) "*entrepreneurship is behavior that is dynamic, risk taking, creative, and growth oriented*" di mana orang yang mempunyai perilaku tersebut sebagai *entrepreneur*.

Berdasar pada penjelasan tersebut, terkesan bahwa seorang wirausaha, antara lain memiliki sikap kreatif dan inovatif, memiliki kemampuan menjalin hubungan antar sesama, kemampuan berkomunikasi yang cukup, tidak takut resiko, kemampuan memecahkan masalah, dan pandai memanfaatkan peluang usaha dari hasil analisis fenomena yang didapatkan di lapangan.

## PERAN PERGURUAN TINGGI SEBAGAI AKTOR KUNCI MENCETAK WIRAUSAHA

### 1. Mendidik Menjadi Wirausaha/Entrepreneur

Mendidik dan mencetak para mahasiswa menjadi wirausaha atau *entrepreneur* bukan pekerjaan yang mudah, karena bekal pengetahuan teori kewirausahaan yang memadai bagi pembelajar atau para mahasiswa hanya menghasilkan kecakapan akademik yang keberhasilannya dapat diukur dengan tingkat prestasi akademik (IPK). Ada hal yang lebih utama adalah "knowhow" seperti diungkapkan oleh Djalal (dalam Ciputra, 2009) yaitu pembelajar atau para mahasiswa harus dapat berupaya menjelmakan suatu konsep menjadi realitas, suatu peluang menjadi hasil, suatu potensi menjadi prestasi. Jadi para mahasiswa diperlukan kecakapan-kecakapan seperti yang dilakukan para *entrepreneur* (*to do*), harus bisa mendorong seseorang berjiwa *entrepreneur*

sehingga dengan penuh keyakinan memiliki profesi *entrepreneur* (Ciputra, 2009).

Menurut hemat penulis, tidak ada salahnya mempelajari sejumlah teori kewirausahaan sebagai bekal pengetahuan (*knowledge*) yang memadai, karena sampai sekarang ini kecakapan akademik dalam bentuk ukuran IPK juga menjadi ukuran dalam meraih peluang kerja di Indonesia. Misalnya kajian mendalam tentang beberapa teori kewirausahaan, antara lain teori kewirausahaan oleh Joseph Aloysius Schumpeter dengan teori inovasinya, dan teori *needs for achievement* oleh David McClelland. Keduanya adalah ahli dalam bidang ekonomi pembangunan yang berhasil meletakkan dasar-dasar pemikiran tentang kewirausahaan. Bekal teori ini dapat mempertajam kemampuan analisis seorang dalam hal kecakapan akademik. Dari sudut pandang para ahli psikologi menyatakan bahwa kesuksesan seseorang, termasuk dalam kesuksesan dalam berwirausaha tidak hanya ditentukan oleh kecakapan akademik (IQ), tetapi ditentukan pula oleh kecakapan emosional (EQ) dari hasil penelitian Goleman (1999), kecakapan spritual (SQ) dari hasil penelitian Danah Zohar dan Ian Marshall, (2002), dan kecakapan Adversity (AQ) dari hasil penelitian Stolt, (2000).

Kajian teoritis seperti yang diungkapkan tersebut adalah penting dan tidak salah, namun masalah utama yang mendesak sebagai tantangan bersama, termasuk perguruan tinggi adalah angka pengangguran terdidik luaran perguruan tinggi semakin besar jumlahnya dari tahun ke tahun, sehingga kebutuhan mendesak adalah mencetak wirausaha atau *entrepreneur* yang memiliki kemampuan membuka lapangan kerja bagi diri sendiri dan



menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademis dan atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau kesenian serta memperkaya budaya nasional. Ada lima jenis kegiatan yang ditawarkan dalam Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yaitu: 1) Empat jenis PKM yang merupakan program kegiatan fisik yang diusulkan untuk dibiayai yaitu: (1) PKM Penelitian (PKMP), (2) PKM Penerapan Teknologi (PKMT), (3) PKM Kewirausahaan (PKMK), dan (4) PKM Pengabdian Masyarakat (PKMM). 2) Satu jenis PKM yang merupakan program kegiatan penulisan ilmiah dalam bentuk mengajukan artikel ilmiah hasil karya mahasiswa.

c) Program Retooling, yaitu program pelatihan tambahan bagi lulusan perguruan tinggi *un/under employed graduate* yang diselenggarakan tahun 2003 – 2006.

d) Program Mahasiswa Wirausaha (Student Entrepreneur Program).

Program ini merupakan lanjutan dari program-program sebelumnya untuk menjembatani para mahasiswa memasuki dunia bisnis riil melalui fasilitasi *star-up business*. Kebijakan dan program penguatan kelembagaan yang mendorong peningkatan aktivitas berwirausaha dan percepatan pertumbuhan wirausaha-wirausaha baru dengan basis IPTEKS. Hal ini dimaksudkan untuk memfasilitasi para mahasiswa yang mempunyai minat, bakat, dan semangat berwirausaha dengan basis IPTEKS, meliputi pendidikan dan pelatihan kewirausahaan, magang, penyusunan rencana bisnis, dukungan permodalan dan pendampingan usaha.

Implementasi dari beberapa jenis program tersebut di perguruan tinggi,

diharapkan dapat mengubah masa depan bangsa, mencetak wirausaha atau entrepreneur secara berkesinambungan, dan akan berdampak positif dalam mengatasi penganggur terdidik yang semakin besar jumlahnya di Indonesia.

## KESIMPULAN

Berdasar pada uraian sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam menumbuhkan perkembangan secara berkelanjutan virus kewirausahaan, dan mencetak wirausaha/entrepreneur untuk kepentingan dirinya, dan masyarakat dalam berpartisipasi mengubah masa depan bangsa Indonesia.

Hal ini dapat terwujud, jika segenap program pembelajaran kewirausahaan yang ada, diimplementasikan dengan sungguh-sungguh, bukan hanya memberi bekal “*knowledge*” yang mendalam, tetapi yang lebih utama adalah “*knowhow*” yang dapat menghasilkan sarjana yang memiliki kompetensi untuk berinovasi, berimprovisasi, membaca situasi secara riil, menangkap atau menciptakan peluang, mengolah aset, membuat perencanaan yang kalkulatif dan mencari solusi.

Hal inilah yang seharusnya dijiwai oleh penentu kebijakan di perguruan tinggi dan diimplementasi sebaik-baiknya oleh semua komponen terkait untuk mencetak wirausaha/entrepreneur baru secara berkelanjutan di perguruan tinggi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ciptono, W.S. 1999. *Entrepreneurship Management Entering the Fifth Generation of Global Management Evolution: Total Quality of Ultrapreneurship*



- Management*. Lokakarya Perkembangan Tes Potensi Kewirausahaan versi Indonesia. Surakarta: Pusbangnis LPKwu, 11-12 Januari 1999.
- Ciputra. 2009. *Entrepreneurship Mengubah Masa Depan Bangsa dan Masa Depan Anda*. Jakarta, P.T. Gramedia.
- Drucker, P.F. 1996. *Innovation and Entrepreneurship*. London: Heinemann.
- DIKTI. 1996. Strategi Jangka Panjang Pendidikan Tinggi 1996 – 2005
- DIKTI. 1997. Panduan Pengembangan Budaya Kewirausahaan
- Goleman, D. 1999. *Kecerdasan Emosi untuk Mencapai Puncak Prestasi*. Jakarta: Gramedia.
- Schumpeter, J.A. 1949. *The Theory of Economic Development*. Massachusetts: Harvard University Press.
- Stolt, Paul G. 2000. *Adversity Qountien*, Bandung: Kaifa
- Suprianto dkk. 2009. *Inovasi Pendidikan: Isu-Isu Pembelajaran, Manajemen dan Sistem Pendidikan di Indonesia*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Zohar, Danah dan Ian Marshall. 2002. *Memfaatkan Kecerdasan Spritual dalam Berpikir Integralistik dan Holistik untuk Memaknai Kehidupan*. Bandung: Mizan.
- Stolt, Paul G. 2000. *Adversity Qountien*, Bandung: Kaifa
- Djaleh*